

Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Di Sekolah Dasar

Oleh:

Wahyuningtias Damayanti

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2025



Pendahuluan

- Pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga aspek afektif seperti sikap, nilai, motivasi, dan perasaan. Namun, pembelajaran di SD cenderung masih berfokus pada pencapaian akademik, sehingga dimensi afektif seringkali terabaikan.
- Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 dalam tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan pasal 28, ayat (3), butir a, bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, yang meliputi pemahaman siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pendahuluan

- Menurut Nana Sudjana, menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang muncul dari proses belajar yang didalamnya mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.
- Ranah afektif menurut Bloom & Krathwohl terdiri atas lima indikator: Receiving, Responding, Valuing, Organization, Characterization.
- Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada hasil belajar kognitif, belum banyak yang membahas hubungan kompetensi pedagogik dengan hasil afektif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar afektif siswa sekolah dasar?

Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat menjadi landasan untuk meningkatkan praktik pengajaran yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada dengan afektif siswa.

Metode

- Pendekatan: Kuantitatif korelasional
- Sampel: 30 siswa kelas V SD Negeri Pepelegi 1
- Instrumen: Kuesioner kompetensi pedagogik dan afektif
- Analisis:
 1. Uji Realibilitas
 2. Uji Normalitas
 3. Linearitas
 4. Korelasi Pearson (SPSS)

Hasil

- Uji Koefisien Realibilitas

1. Instrumen Kompetensi Pedagogik $\alpha = 0,663$ (reliabel)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,663	25

2. Instrumen Hasil Belajar Afektif $\alpha = 0,843$ (sangat reliabel)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,843	55

Hasil

- Uji Normalitas

Data berdistribusi normal (sig = 0,200)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,08053998
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil

- Uji Linearitas
Hubungan linear (sig = 0,396)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	231,573	9	25,730	0,994	0,475
		Linearity	0,922	1	0,922	0,036	0,852
		Deviation from Linearity	230,651	8	28,831	1,113	0,396
	Within Groups		517,894	20	25,895		
	Total		749,467	29			

Hasil

- Hasil Uji Pearson Product Moment
 $r = 0,450$, $\text{sig} = 0,013 \rightarrow$ hubungan positif dan signifikan

Correlations			
		VAR00002	VAR00003
VAR00002	Pearson Correlation	1	,450*
	Sig. (2-tailed)		0,013
	N	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	,450*	1
	Sig. (2-tailed)	0,013	
	N	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,450 yang termasuk dalam kategori sedang menurut interpretasi korelasi. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,450 > 0,349$) ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut, yang memperkuat asumsi bahwa kualitas pedagogik guru secara langsung berdampak pada pembentukan sikap dan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran.

Uji signifikansi menggunakan uji-t, yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Uji t membandingkan nilai t hitung (yang dihitung dari data) dengan nilai t tabel (yang diperoleh dari tabel distribusi t). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, maka semakin positif pula sikap, nilai, dan karakter siswa yang terbentuk melalui proses pembelajaran. Temuan ini memperluas cakupan penelitian sebelumnya dengan memusatkan perhatian pada ranah afektif, yang sering kali kurang mendapatkan fokus dalam kajian empiris, dibandingkan dengan ranah kognitif dan motivasi.

Penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif seperti diskusi kelompok, role-playing, dan refleksi meningkatkan kesadaran nilai moral siswa. Namun, masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penerapan metode pembelajaran yang mendukung ranah afektif secara berkelanjutan.

Temuan Penting Penelitian

- Kompetensi pedagogik berperan penting dalam membentuk karakter afektif siswa
- Interaksi positif guru-siswa dan metode pembelajaran reflektif berdampak besar
- Guru berkompotensi tinggi menciptakan lingkungan belajar yang mendukung nilai-nilai afektif

Manfaat Penelitian

- Bagi guru: penguatan kesadaran akan pentingnya peran afektif dalam pembelajaran
- Bagi sekolah: acuan untuk peningkatan kualitas pengajaran dan pelatihan guru

Referensi

- [1] I. P. Pujiastuti, "Peningkatan Hasil Belajar Afektif melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation pada Mahasiswa Biologi Unsulbar," vol. 1, pp. 144–150, 2022.
- [2] Ananda Aditya Sari Harahap, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, and Nisaiy Darussakinah harahap, "Pengaruh Perkembangan Kemampuan Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Terhadap Hasil Belajar," *Algebr. J. Pendidikan, Sos. dan Sains*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.58432/algebra.v3i1.741.
- [3] A. Maria and N. Indriyani, "Pengaruh Penggunaan Alat Evaluasi Sikap Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Masagi*, vol. 2, no. 1 SE-Articles, pp. 303–309, 2023, doi: 10.37968/masagi.v2i1.570.
- [4] J. Jumrawarsi and N. Suhaili, "Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif," *Ensiklopedia Educ. Rev.*, vol. 2, no. 3, pp. 50–54, 2021, doi: 10.33559/eer.v2i3.628.
- [5] R. P. Putra, M. A. Yaqin, and A. Saputra, "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)," *J. Islam. Educ. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 149–158, 2024.
- [6] K. Iv, S. Dasar, and D. I. Kabupaten, "Permalink / DOI : <http://dx.doi.org/10.21831/pep.v2i2.16885> Pendahuluan Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang dalam pendidikan yang harus ditem- puh oleh siswa . Berbagai visi dan misi disu- sun untuk mencapai tujuan dalam mendidik siswa . Salah sat," vol. 22, no. 2, pp. 231–242, 2018.
- [7] Depdiknas, "Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan," *Jakarta: Depdiknas.*, pp. 2005–2008, 2005.
- [8] N. Nurhalimah, H. Baisa, and S. Asmahasanah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi I' Anatusshibyan," *JPG J. Pendidik. Guru*, vol. 1, no. 1, p. 29, 2020, doi: 10.32832/jpg.v1i1.2865.
- [9] N. Ayu, D. Novitasari, and I. Shofwan, "The Effect of Educators ' Pedagogical Competence on the Critical Thinking Ability of Equivalency Education Learners," vol. 18, no. 1, pp. 36–44, 2024.
- [10] M. Chasanah and T. Ningsih, "Analisis Empat Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penaruban," *J. Kependidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 105–117, 2023, doi: 10.24090/jk.v1i1.8440.
- [11] A. Sihaloho, M. Sinambela, R. Puspita, R. L. Saragih, and H. S. Sitompul, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV UPTD SDN 122380 Pematangsiantar," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 3, no. 02, pp. 263–267, 2023, doi: 10.47709/educendikia.v3i02.2540.
- [12] S. Saleh and M. Syukur, "Teacher's Pedagogic Competence and Learning Motivation Its Effect on Student Learning Outcomes," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 603, no. 1css, pp. 556–560, 2021, [Online]. Available: <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- [13] F. A. Ningtiyas and Jailani, "Does Teacher's Training Affect the Pedagogical Competence of Mathematics Teachers?," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1097, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/1097/1/012106.
- [14] S. D. Putri and S. Suwatno, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Subang," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 2, no. 2, p. 8, 2017, doi: 10.17509/jpm.v2i2.8101.
- [15] N. B. Irba, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Mathla'Ul Anwar Global School Menes Pandeglang," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2022.
- [16] N. Ristianah, "Konsep Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik," *J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 50–64, 2021.
- [17] Y. Sudargini and A. Purwanto, "the Effect of Teachers Pedagogic Competency," *J. Ind. Eng. Manag. Res. (Jiemar)*, vol. 1, no. 4, pp. 1–8, 2020.

Dokumentasi

Gambar 1. Peserta didik mengerjakan angket kompetensi pedagogik guru



Gambar 2. Guru mengisi angket hasil belajar afektif



Gambar 3. Saya mengamati proses pembelajaran di kelas



Gambar 3. Foto bersama kelas V.B SD Negeri Pepelegi 1



